

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, peraturan tersebut mewajibkan setiap OPD menyusun Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang di capai berdasarkan pengguna anggaran yang telah dialokasikan dan peraturan tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Tujuan Pembangunan Daerah adalah melindungi dan mensejahterakan masyarakat melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa. Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Utara mengakomodir keinginan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan tersebut dengan melakukan berbagai penguatan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya aparatur dan sistem pembinaan aparatur, serta keuangan yang berbasis kinerja dengan menerapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP (laporan kinerja instansi pemerintah) disusun oleh setiap instansi pemerintah sebagai wujud dari keinginan yang kuat untuk meningkatkan performansi organisasi di lingkungan pemerintah, sejalan dengan hal tersebut dalam rangka pelaksanaan Tap. MPR RI Nomor IX/MPR/1998 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka terbitlah Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas. Dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa azasazas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan

profesionalitas serta akuntabilitas. Dari 7 (tujuh) azas-azas umum penyelenggaraan negara tersebut dinyatakan bahwa azas akuntabilitas merupakan azas yang paling utama yang mensyaratkan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dipertanggungjawabkan

kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik, yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu Perencanaan Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi dan Pemanfaatan Informasi Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah demi terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program dan kegiatan di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas membantu Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di Jakarta. Untuk itu, Badan Penghubung memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) diukur berdasarkan Realisasi fisik keuangan dalam Renstra 2021 – 2026, khususnya RKA Tahun 2021.

Oleh karena itu pengukuran terhadap capaian kinerja yang dihasilkan oleh manajemen pemerintah menjadi suatu kebutuhan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan perbaikan dimasa yang akan datang. Akuntabilitas kinerja digunakan untuk menilai kemampuan setiap satuan kinerja perangkat daerah dan pelaksanaan

kinerja tersebut diwujudkan dalam prestasi kerja yang diukur berdasarkan tolok ukur keluaran dan hasil yang diperoleh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum dalam penyusunan LKjIP ini adalah sebagai berikut:

1. Diktum Pertama Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, antara lain kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota diinstruksikan untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Permenpan Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
4. Permenpan dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP.
5. Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor No 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Utara.
6. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Utara No. 15 Tahun 2013 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Peraturan Gubernur No. 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016.
8. Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 23 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Fungsi lain Provinsi Kalimantan Utara.
9. Peraturan Gubernur Kalimantan Utara No. 33 Tahun 2017 tentang E-Government.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Penyusunan LKjIP Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 dimaksudkan sebagai upaya pertanggungjawaban hasil/capaian kinerja instansi secara akuntabel dalam rangka mewujudkan transparansi publik khususnya Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara TA 2021.

2. Tujuan

Tujuan dari pembuatan LKjIP Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara adalah :

- a. Sebagai bahan akuntabilitas bagi Gubernur/Wakil Gubernur dalam mengevaluasi program/ kegiatan mulai dari proses perencanaan sampai dengan hasil/capaian kinerja selama Tahun 2021.
- b. Sebagai bahan dalam pembuatan rencana kerja tahun berikutnya.
- c. Sebagai salah satu indikator dalam menganalisa tingkat kemajuan kinerja berdasarkan realisasi fisik dan keuangan berkaitan dengan kesesuaiannya dengan rencana strategis Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 – 2026.

D. GAMBARAN ORGANISASI

1. Tugas

Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah pada Pasal 24 ayat (7) yang menyatakan bahwa "Untuk Menunjang Koordinasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan dan Pembangunan dengan Pemerintah Pusat, Daerah Provinsi Dapat Membentuk Badan Penghubung Daerah Provinsi di Ibu Kota Negara". Sedangkan pada Pasal 70 menyatakan bahwa : "Badan Penghubung Daerah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (7) terdiri atas 1 (satu) Subbagian Tata Usaha dan Paling Banyak 3 (Tiga) Subbidang".

Tugas Pokok Badan Penghubung adalah:

"Membantu Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Jakarta"

Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 23 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Fungsi lain Provinsi Kalimantan Utara., Badan Penghubung dibentuk sebagai Badan Daerah untuk menunjang koordinasi pelaksanaan Urusan Pemerintahan dan pembangunan dengan Pemerintah Pusat. Badan Daerah melaksanakan fungsi penunjang (*tecnostucture*) yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembantu Kepala Daerah dalam melaksanakan fungsi mengatur dan mengurus untuk menunjang kelancaran pelaksanaan fungsi inti (*operating core*).

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara mempunyai sejumlah fungsi sesuai dengan Pergub Nomor 23 Tahun 2016 tentang dan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 23 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Fungsi lain Provinsi Kalimantan Utara, yaitu:

Fungsi Badan Penghubung adalah:

1. Perumusan kebijakan Badan Penghubung sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah.
2. Penyusunan rencana program kerja Badan Penghubung;
3. Penyelenggaraan kerja sama dibidang hubungan antar lembaga;
4. Penyelenggaraan pelayanan penunjang terhadap perangkat daerah yang bertugas ke Jakarta dan pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta;
5. Pengelolaan Anjungan Daerah Kalimantan Utara di Taman Mini Indonesia Indah;
6. Pengelolaan Mess Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara;
7. Melaksanakan urusan ketatausahaan;
8. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;

9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

Sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya. Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara dipimpin oleh Kepala Badan dan terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Hubungan Antar Lembaga, Seksi Pelayanan, Seksi Promosi dan Informasi.

3. Struktur Organisasi

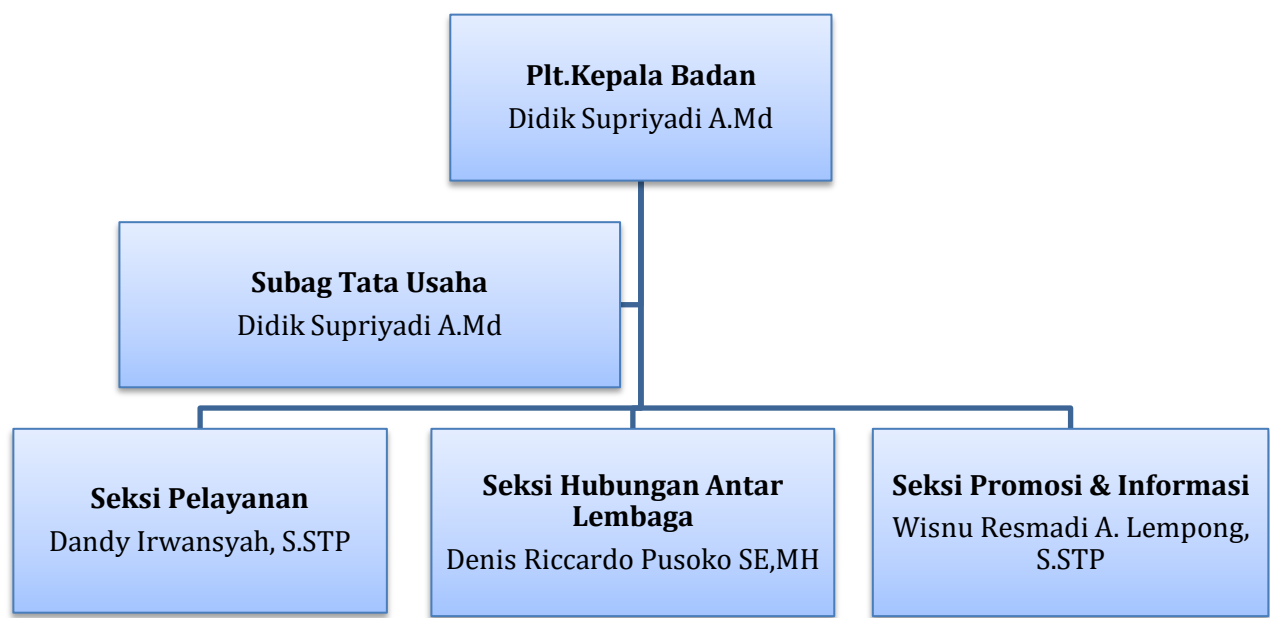
Menurut Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 23 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Fungsi lain Provinsi Kalimantan Utara Bab II Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Lembaga Fungsi Penunjang Lain. Bagian Kedua, Paragraf 1 Pasal 6

- 1) Badan Penghubung merupakan unsur penunjang lain Pemerintah Provinsi yang berkedudukan di Jakarta yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
- 2) Badan Penghubung dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang secara fungsional merangkap sebagai Pimpinan Anjungan Kalimantan Utara-Taman Mini Indonesia Indah (TMII), dan Pimpinan Mess Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Menurut Pasal 9 Peraturan Gubernur diatas Susunan Organisasi Badan Penghubung terdiri atas:

- a) Kepala Badan;
- b) Subbagian Tata Usaha;
- c) Subbidang Hubungan Antar Lembaga;
- d) Subbidang Promosi dan Informasi;
- e) Subbidang Pelayanan;
- f) Kelompok Jabatan Fungsional;

Bagan Struktur Organisasi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara tersebut dapat disajikan sebagaimana di bawah ini:



Bagan 1. Struktur Organisasi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara

E. ASPEK STRATEGIS

Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang melaksanakan dan membantu pelaksanaan tugas Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta. Badan Penghubung berlokasi di Jalan Garuda No. 70a, Kemayoran, Jakarta Pusat - DKI Jakarta. Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara menempati gedung/ kantor tersebut dengan sistem sewa kepada pihak ketiga selaku pengelola gedung. Luas gedung/ kantor yang ditempati adalah 700 m2 dengan sistem sewa per tahun.

Dilihat dari lokasi/ letak kantor berada pada jalur strategis, maka hal ini merupakan salah satu keuntungan/ nilai tambah dalam pelaksanaan tugas serta memperlancar koordinasi dengan pihak-pihak lainnya (*stakeholders*), maka hal ini merupakan salah satu keuntungan/ nilai tambah dalam pelaksanaan tugas serta memperlancar koordinasi dengan pihak-pihak lainnya (*stakeholders*).

Aspek-aspek strategis Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel1.

Aspek Strategis Badan Penghubung

No	Indikator	Aspek Strategis	Keterangan
1	Letak/ Posisi	Di jalur strategis, di Jalan Kramat II, Kwitang, Jakarta Pusat - DKI Jakarta. Dekat dengan Komplek kementerian dan moda transportasi.	Terletak berdekatan dengan Istana Negara, Kemendagri dan, Kemenkeu.
2	Sarana dan Prasarana	Kendaraan dinas operasional, peralatan dan perlengkapan Badan, dan peralatan rumah tangga yang cukup memadai	Dalam melayani pejabat daerah yang bertugas di Jakarta dan pelaksanaan Tupoksi lainnya
3	Promosi dan Publikasi	Melalui media cetak dan elektronik serta website Badan Penghubung	Melalui kerjasama dengan TV swasta nasional dan pihak media lain selain itu promosi dan publikasi kegiatan pimpinan daerah dan sport tourism
4	Pelaksanaan tugas pemerintahan	Lokasi berdekatan dengan kementerian/ lembaga yang berpusat di Jakarta memudahkan dalam koordinasi pelaksanaan tugas	Percepatan dalam proses administrasi urusan pemerintahan
5	Sosial Budaya	Komunikasi yang intens dengan kegiatan seni festival	Selalu ikut serta secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial budaya serta promosi

Gambaran Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan analisa SWOT yakni *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman/ tantangan) adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan yang dimiliki Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta adalah situasi dan kemampuan internal yang

bersifat positif yang memungkinkan organisasi memiliki keuntungan strategis dalam mencapai tujuannya. Kekuatan merupakan modal dasar yang mesti dipelihara dan ditingkatkan diantaranya adalah:

- a. Kewenangan sebagai “duta” Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta untuk menunjang koordinasi pelaksanaan Urusan Pemerintahan dan Pembangunan dengan Pemerintah Pusat. yang tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan. Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Utara,;
- b. Dukungan Sumber Daya yang memadai (sumber daya manusia, sarana dan prasarana berupa gedung dan bangunan dengan lokasi strategis di pusat kota dengan perlengkapan dan peralatan yang cukup memadai, anggaran dll);
- c. Besarnya potensi daerah yang dapat dipromosikan kepada investor baik dalam maupun luar negeri;
- d. Adanya Media Sosial Badan Penghubung yang merupakan jendela atau pusat informasi terpadu tentang potensi daerah Kabupaten/Kota serta media publikasi.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah situasi kurang mampuan internal yang mengakibatkan organisasi tidak dapat/gagal mencapai sasarannya. Kelemahan yang bisa menjadi penghambat untuk mencapai tujuannya antara lain:

- a. Status eselonering yang masih terbatas (eselon III) sehingga masih sulit dalam mengambil kebijakan yang bersifat teknis dan strategis;
- b. Penjabaran Tugas masih banyak dirangkap antar pegawai karena terbatasnya SDM aparatur;
- c. Kurang terjalin kerjasama yang optimal dengan pemerintah daerah (Kab/Kota) yang menyebabkan susahny mendapatkan data atau bahan-bahan promosi yang memadai tentang industri, kerajinan, kesenian dan sebagainya dari daerah secara tepat dan akurat sehingga mengganggu kualitas pelayanan informasi pada pihak yang membutuhkan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Adanya perubahan yang terjadi pada sistem pemerintahan yang domestik, pluralistik dan desentralistik secara langsung maupun tidak langsung telah menyebabkan perubahan-perubahan terjadi di pemerintah daerah maupun masyarakat. Keadaan tersebut memberikan peluang atau kesempatan bagi Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta untuk mengembangkan segala upaya demi kemajuan daerah. Peluang atau kesempatan tersebut adalah:

- a. Kondisi letak yang strategis memudahkan untuk melakukan komunikasi dan koordinasi, baik dengan Pemerintah Pusat, Kementrian dan Lembaga yang ada di Jakarta maupun dengan masyarakat Kaltara di Ibukota;
- b. Banyaknya event promosi di Jakarta bisa dimanfaatkan sebagai ajang pengenalan potensi daerah Kaltara di tingkat Nasional;
- c. Pemanfaatan teknologi informasi (IPTEK) dalam pelaksanaan tupoksi;

4. Ancaman/Tantangan (*Threats*)

Selain peluang atau kesempatan yang ada, terdapat pula ancaman yang dapat menyebabkan adanya kegagalan dalam mencapai sasaran dan tujuan. Adapun ancaman yang dihadapi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara yaitu:

- a. Tuntutan masyarakat yang tinggi terhadap kinerja dan pelayanan Pemerintah Daerah
- b. Ada Kabupaten juga memiliki perwakilan (badan penghubung) sehingga eksistensi Badan Penghubung Provinsimenjadi berkurang
- c. Dinamika sosial politik

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKjIP Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 berdasarkan Permenpan Nomor 29 tahun 2010 Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

BAB I	: PENDAHULUAN	: Penjelasan atau gambaran umum OPD dan aspek strategis
BAB II	: PERENCANAAN KINERJA	: Memuat Perencanaan Kinerja Ikhtisar dari Perjanjian Kinerja eselon II Tahun 2021
BAB III	: AKUNTABILITAS KINERJA	: Memuat Metodologi Pengukuran Pencapaian Target Kinerja, Analisis Pencapaian Sasaran Startegis, dan Akuntabilitas Keuangan, realisasi fisik dan keuangan
BAB IV	: PENUTUP	
Lampiran	Perjanjian Kinerja	
	Lain-lain yang dianggap perlu	

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026. Renstra ini merupakan acuan dan arahan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan Badan Penghubung periode Tahun 2021 -2026 secara menyeluruh, terintegrasi, dan bersinergis baik di internal Badan Penghubung maupun dengan Dinas/Instansi terkait.

Renstra Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan Badan Penghubung selama lima tahun (2021-2026). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi Badan Penghubung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Renstra Badan Penghubung 2021-2026 merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Utara 2021-2026. Sesuai dengan reformasi dalam perencanaan dan sistem penganggaran berbasis kinerja (*Performance-Based Budgeting*), dokumen Renstra dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sehingga akuntabilitas pelaksana kegiatan beserta organisasinya dapat dievaluasi.

Secara ringkas substansi Renstra tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1. Visi

Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara selaku unsur penunjang Urusan Pemerintahan di bidang penghubung antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Pusat mempunyai visi:

“Badan Penghubung dengan pelayanan prima, kinerja yang unggul dan mengembangkan inovasi”

Visi Badan Penghubung diatas mempunyai beberapa makna sebagai berikut:

- a. **Duta Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara;** *representatif* atau perwakilan dari Pemerintah Daerah di Jakarta, yang memiliki peran strategis dalam rangka pelayanan prima dan fasilitasi hubungan antar lembaga khususnya antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat serta dalam rangka pelayanan promosi dan informasi pembangunan daerah Kalimantan Utara di Jakarta.
- b. **Kinerja Unggul;** sosok aparatur yang pikiran dan tindakannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu dilandasi dengan akhlak dan etika perilaku yang baik, serta keterampilannya, dengan ciri utamanya menghargai waktu, disiplin, peka dan tanggap, berpikir cermat dan bertindak cepat, serta tepat dan bertanggung jawab sesuai tugas pokok dan fungsi.
- c. **Inovasi;** mendasarkan pada prinsip-prinsip inovatif, *good and clean governance*, prosedur dan ketentuan yang berlaku, dengan “pencitraan pelayanan” yang **Ramah, Empati, Sigap, Kenangan (RESK)**.

2. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki instansi pemerintah dan peraturan perundangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih.

Sedangkan misi yang diemban oleh Badan Penghubung dalam pencapaian visi tersebut diatas, adalah:

1. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelayanan public;
2. Meningkatkan hubungan dan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perwakilan Asing dan Lembaga Non Pemerintah;
3. Meningkatkan Promosi, Publikasi dan informasi mengenai potensi daerah;

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta Tahun 2021 - 2026, adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya kelancaran dan ketepatan pengurusan kepentingan daerah dengan pemerintah pusat.
- b. Mewujudkan pelayanan publik yang prima.

Sasaran

Adapun Sasaran Renstra Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta Tahun 2021 – 2026, adalah sebagai berikut:

1. Terfasilitasinya kepentingan Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Pusat dan Lembaga Non Pemerintah;
2. Terlaksananya promosi potensi daerah Kalimantan Utara;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima, transparan dan partisipatif;
4. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kepada pimpinan daerah selama pelaksanaan tugas di luar Kalimantan Utara.

4. Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara maka diperlukan strategi dan kebijakan yang tepat dan berkesinambungan. Strategi dan kebijakan yang ditetapkan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021-2026.

Strategi dan kebijakan ini ditujukan untuk menjawab tantangan dan dinamika pembangunan di daerah.

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi untuk mencapai visi dan misi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara dihasilkan dari hasil analisis strategis yaitu S – O (*Strengths–Opportunity*) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara yang ditetapkan guna mewujudkan tujuan melalui pencapaian beberapa sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan koordinasi lintas sektor dengan Kementerian/ Lembaga/ Instansi, OPD Provinsi Kalimantan Utara dalam mengoptimalkan kinerja dan pencapaian sasaran.
- b. Aktualisasi kebijaksanaan pelayanan dalam menciptakan pelayanan prima;
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam menciptakan SDM yang berkualitas;
- d. Revitalisasi penyajian data informasi pembangunan yang akuntabel dan akurat.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Kebijakan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi dengan Kementerian/ Lembaga/ Instansi, serta OPD di Jakarta;
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur;
3. Meningkatkan kapasitas serta kualitas sarana dan prasarana dalam rangka penyebaran informasi Kantor Penghubung;

4. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pimpinan;

Berdasarkan visi misi, tujuan, sasaran serta strategi dan kebijakan maka disusun langkah-langkah rencana strategis yang lebih operasional untuk kurun waktu lima tahun (2021-2026) meliputi program yang merupakan penjabaran dari kebijakan strategis Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dengan tetap mengacu pada program pembangunan RPJMD Kalimantan Utara 2016-2021. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD atau masyarakat yang koordinasi oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Program Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang disusun untuk mencapai visi dan misi adalah sebagai berikut:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
- b. Program Pelayanan Penghubung

5. Indikator Kinerja Utama

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara sampai dengan tahun 2021 sesuai dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021-2026.

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara, sesuai tabel berikut ini :

Tabel 2 .1

Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Solusi
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan	Presentase unsur kepuasan pelayanan	100 %	Triwulan I : 36,1	95%	<ul style="list-style-type: none"> Masih terjadi 	Penambahan tenaga mess

	keproto kolan/ fasilitas kepada unsur pemerin tah daerah, pimpina n, pejabat eksekuti f/ legislatif kalimant an Utara di Jakarta dan sekitarn ya.	terhadap pejabat yang dilayani		<div>4 %</div> <div>Triw ulan II : 58,0 0 %</div> <div>Triw ulan III : 82,6 7 %</div> <div>Triw ulan IV : 95.6 4 %</div>		<div>kek uran gan SD M keti ka terja di kegi atan yan g terja di bers ama an.</div> <div>• Stand ar pelay anann ya belum ada SPM</div>	
2	Meningk atnya pengelol aan promosi daerah, potensi UKM,pe ntas seni	Prosentas e kepuasan pengunju ng atas promosi,p otensi UKM, dan pentas seni	100 %	<div>Triw ulan I : 3.00 %</div> <div>Triw ulan</div>	97%	<div>• belu m me milik i anju nga n</div>	

BADAN PENGHUBUNG PROVINSI KALIMANTAN UTARA

	budaya Kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	budaya Kalimantan Utara		II : 5.00 % Triwulan III : 97.18 % Triwulan IV : 97.18 %		<ul style="list-style-type: none">Pandemi Covid-19 menyebabkan ditutupnya TMII sehingga jumlah kegiatan diawal tahun berhenti	
3	Meningkatnya Pelayanan Mess	Prosentase kepuasan tamu yang berkunjung dan menginap di Mess Kalimantan Utara di Jakarta	100 %	Triwulan I : 23.00 % Triwulan II : 55.0		<ul style="list-style-type: none">Jika terjadi acara secara bersama di	Pengaturan penyusunan kamar mess

				<div>0 %</div> <div>Triwulan III : 66.67 %</div> <div>Triwulan IV : 97.93 %</div>		<div>Ibukota</div> <div>mak</div> <div>a</div> <div>keter</div> <div>sedi</div> <div>aan</div> <div>juml</div> <div>ah</div> <div>kam</div> <div>ar</div> <div>tidak</div> <div>men</div> <div>cuku</div> <div>pi</div>	
--	--	--	--	---	--	---	--

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan
2	Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kali
3	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang

Penetapan kinerja Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 ditetapkan dengan mengacu kepada sasaran strategis RPJMD, sebagai implementasi dari pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja. Untuk mencapai sasaran strategis instansi ditetapkan indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana daftar berikut ini :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1.	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.
2.	Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII.	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII.
3.	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021, dengan mempertimbangkan segenap sumber daya telah ditetapkan Rencana Kerja Tahunan pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Rencana Kinerja Tahunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1.	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	1. Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung. 2. Jumlah Fasilitasi	100 pelayanan 50 fasilitasi

			(total 150 kegiatan)
2.	Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	1. Jumlah kegiatan promosi daerah 2. Pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kegiatan
3.	Pelayanan Penunjang Perangkat Daerah (pelayanan mess)	Jumlah orang yang dilayani	100 orang

C. PENETAPAN KINERJA

Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara menyusun perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah yang di tandatangani oleh Gubernur. Penetapan Kinerja merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021. Penetapan Kinerja Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 yang telah ditetapkan.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2021 mengacu kepada Renstra OPD Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021-2026 yang diturunkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2021 sebagai dasar untuk mengukur kinerja Badan Penghubung untuk Tahun 2021.

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penghubung Tahun 2021 ini disajikan hasil pengukuran dan analisis indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2021.

Mempertimbangkan sumberdaya, telah ditetapkan tekad dan janji kinerja yang akan dicapai/diwujudkan selama tahun 2021 sebagai berikut:

Penetapan Kinerja Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / kegiatan	Anggaran
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Presentase unsur kepuasan pelayanan terhadap pejabat yang dilayani	100 %	Program Pelayanan Penghubung 1. Peningkatan kualitas pelayanan publik bagi aparatur dan masyarakat	1.078.865.000,00
2	Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII	Prosentase kepuasan pengunjung atas promosi,potensi UKM, dan pentas seni budaya Kalimantan Utara	100 %	Program Pelayanan Penghubung 1. Kegiatan fasilitas pameran produk unggulan dan pelestarian seni budaya	142.612.719,00
3	Pelayanan mess	Prosentase kepuasan tamu yang berkunjung dan menginap di Mess Kalimantan Utara di Jakarta	100 %	Program Pelayanan Penghubung	1.976.984.000,00

				1. Pelayanan kelembagaan aparatur dan masyarakat	
--	--	--	--	--	--

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja disusun sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Badan Penghubung Tahun 2021. Target capaian kinerja Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1.
Target Kinerja Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan
2	Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kegiatan
3.	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang

Tabel 3.2

Target Sesuai Perjanjian Kinerja Badan Penghubung 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan keprotokolan/ fasilitasi kepada unsur pemerintah daerah, pimpinan, pejabat eksekutif/ legislatif kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	Presentase unsur kepuasan pelayanan terhadap pejabat yang dilayani	100 %
2	Meningkatnya pengelolaan promosi daerah, potensi UKM,pentas seni budaya Kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	Prosentase kepuasan pengunjung atas promosi,potensi UKM, dan pentas seni budaya Kalimantan Utara	100 %
3	Meningkatnya Pelayanan Mess	Prosentase kepuasan tamu yang berkunjung dan menginap di Mess Kalimantan Utara di Jakarta	100%

A. CAPAIAN KINERJA BADAN PENGHUBUNG

Metode pengukuran kinerja yang digunakan merupakan metode pengukuran sederhana dengan cara membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikaktor kinerja sasaran strategis. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target kinerja adalah:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan mencapai sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara. Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, digunakan analisa deskriptif dengan ditetapkan klasifikasi penilaian pencapaian indikator kinerja dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Amat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53%-68%	Cukup
4	<53%	Gagal

1. Analisis pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja pada Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara untuk tahun 2021 dilakukan terhadap target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021-2026 yang diturunkan pada Rencana Kerja Tahun 2021 dan Penetapan Kinerja Tahun 2021.

Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Capaian Kinerja Kantor Penghubung Provinsi Kalimantan Utara

Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	%
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan	147 kegiatan	97 %
2	Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kegiatan	11 kegiatan	95 %
3	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang	186 orang	112 %

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan	Presentase unsur kepuasan pelayanan	100 %	95%

	keprotokolan/ fasilitasi kepada unsur pemerintah daerah, pimpinan, pejabat eksekutif/ legislatif kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	terhadap pejabat yang dilayani.		
2	Meningkatnya pengelolaan promosi daerah, potensi UKM,pentas seni budaya Kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	Prosentase kepuasan pengunjung atas promosi,potensi UKM, dan pentas seni budaya Kalimantan Utara	100 %	97%
3	Meningkatnya Pelayanan Mess	Prosentase kepuasan tamu yang berkunjung dan menginap di Mess Kalimantan Utara di Jakarta	100%	97,7%


Tabel 3.4 Capaian Kinerja Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	%
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat	Jumlah kegiatan pelayanan terhadap pejabat Badan	150 kegiatan	147 kegiatan	97%

	daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Penghubung.			
2	Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kegiatan	11 kegiatan	95 %
3	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang	186 orang	Melebihi target

Berdasarkan Hasil Pengukuran Kinerja Sasaran pada Tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2021 tergolong **Sangat Baik** (rata-rata di atas 90 %).

Berikut di sajikan hasil pengukuran kinerja beserta analisa Pencapaian Kinerja per sasaran Strategis :



Sasaran Strategis 1

Meningkatnya kualitas pelayanan keprotokolan/ fasilitasi kepada unsur pemerintah daerah, pimpinan, pejabat eksekutif/ legislatif kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya

Badan Penghubung selaku OPD Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang berkedudukan di Jakarta bertugas untuk menunjang koordinasi pelaksanaan Urusan Pemerintahan dan Pembangunan antara Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Utara dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, Perwakilan Negara Asing dan Lembaga Non-Pemerintah yang berada di luar Provinsi Kalimantan Utara.

Sasaran “Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta”. Untuk mengetahui keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja yaitu Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung., dimana dalam upaya pencapaiannya didukung **Program Pelayanan Penghubung** dengan kegiatan pendukung yaitu Keprotokolan dan Fasilitasi Pejabat Daerah/ Pusat

Capaian kinerja Badan Penghubung dalam rangka memfasilitasi koordinasi Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Utara sampai tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Realisasi Kinerja Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, OPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.

No	Indikator	Capaian Kinerja	
		2021	
		Target	Realisasi
1	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan	145 kegiatan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No	Indikator	Capaian Kinerja	
		2021	
		Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas pelayanan keprotokolan/ fasilitasi kepada unsur pemerintah daerah, pimpinan, pejabat eksekutif/ legislatif kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	100 %	97%

1. Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Indikator Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung. tergolong **Amat Baik** (realisasi 96.6 %) melebihi target yang ditetapkan mengingat adanya pandemi Covid-19. Pengukuran kinerja Indikator dapat dilihat dari hasil kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung pada Tahun 2021 dengan *taget 150 kali terlaksananya sebanyak x kali* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

$$x\% = \frac{145\ kali}{150\ kali} \times 100\%$$

2. Sebagai perwakilan dari pemerintah daerah di Jakarta Badan Penghubung mempunyai fungsi sebagai Penyelenggaraan urusan humas dan protokoler pejabat daerah di Jakarta dan diluar Kalimantan Utara yang diwujudkan melalui kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Tamu Pemerintah daerah. Kegiatan ini memfasilitasi segala kebutuhan protokoler pejabat daerah yang bertugas diluar wilayah Kalimantan Utara.

Realisasi Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, OPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.sampai Tahun 2021.

Tabel 3.6

Uraian								
	2016		2017		2019		2020	
			T	R	T	R	T	R
Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.			50 kali	76 kali	70 kali	81 kali	150 kali	170 kali

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara baru mengukur tingkat kepuasan pelayanan terhadap Pimpinan Daerah yang melaksanakan Tugas di Jakarta dan Luar Kalimantan Utara Baru dilakukan mulai pada Tahun 2016 sehingga tidak terdapat data pada tahun-tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan realisasi kinerja pada tahun 2021 Badan Penghubung akan melakukan perbaikan kinerja dengan menerapkan dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap standar operasional prosedur pelayanan yang telah ditetapkan, serta akan mengikutsertakan staf Badan Penghubung dalam kegiatan Bimtek/Pelatihan peningkatan kualitas pelayanan.



Sasaran Strategis 2

Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII

Kalimantan Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi dan sumber daya melimpah baik di bidang kesenian, kebudayaan, pariwisata, kuliner, dan bidang-bidang lainnya. Sumber daya alam Kalimantan Utara yang sangat produktif menjadikan sektor pertanian, pertambakan, dan perikanan memiliki potensi yang baik jika dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Dalam rangka menyebarkan informasi dalam pengembangan/ sarana promosi sumber daya/ potensi yang ada di Kalimantan Utara, Badan Penghubung telah melaksanakan promosi potensi daerah Kalimantan Utara dalam berbagai media dan kegiatan. Pada sasaran strategis Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII diukur melalui indikator yaitu Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII

Tabel 3.7.

Realisasi Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII tahun 2021

No	Indikator	Capaian Kinerja	
		2021	
		Target	Realisasi
1	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12	11

Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No	Indikator	Capaian Kinerja	
		2021	
		Target	Realisasi
1	Prosentase kepuasan pengunjung atas promosi,potensi UKM, dan pentas seni budaya Kalimantan Utara	100%	97%

1. Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Indikator jumlah aktivitas promosi daerah Kalimantan Utara yang terlaksana tergolong **Baik** (realisasi 91 %). Pengukuran kinerja Indikator Jumlah aktivitas promosi daerah Kalimantan Utara yang terlaksana dapat dilihat dari aktivitas promosi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

$$100\% = \frac{11}{12} \times 100\%$$

Adapun promosi potensi daerah yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara yaitu :

a. Hari Tari Sedunia

Hari tari sedunia diperingati setiap 29 April 2021


b. 17 Agustus HUT RI

c. HUT Kalimantan Utara 2021

Kegiatan ini merupakan ajang promosi potensi daerah baik dari segi sumber daya alam, wisata maupun peluang investasi di Daerah Kalimantan Utara yang berbentuk pameran. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana Promosi bagi potensi unggulan daerah, peluang investasi serta promosi Seni dan Budaya Kalimantan Utara dan dilaksanakan dengan mengangkat produk kreatif.

- d. Berbagai macam kegiatan di TMII





Sasaran Strategis 3

Pelayanan Mess

Mobilitas dan acara terkait kedinasan di Ibukota sangatlah tinggi, mulai dari Staff OPD, Pejabat maupun Masyarakat Kalimantan Utara yang mengadakan kegiatan di Jakarta. Sebagai upaya untuk mewujudkan pelayanan dan fasilitasi bagi mereka maka pelayanan mess sangatlah penting dan member arti penting bagi kelancaran tugas kedinasan.

Tabel 3.8. Realisasi Pelayanan Mess Tahun 2021

No	Indikator	Capaian Kinerja	
		2021	
		Target	Realisasi
1	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang	189 orang

Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No	Indikator	Capaian Kinerja	
		2021	
		Target	Realisasi
1	Prosentase kepuasan pengunjung atas promosi,potensi UKM, dan pentas seni budaya Kalimantan Utara	100%	95%

Kegiatan yang telah dilaksanakan Badan Penghubung dalam rangka meningkatkan Sinergitas, Koordinasi dan Pembinaan terhadap para tamu dari Kalimantan Utara pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah tamu yang mendapat pelayanan

Berdasarkan Hasil Pengukuran Sasaran pada Tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Kinerja Indikator jumlah aktivitas koordinasi dengan perantau Kalimantan Utara yang terlaksana tergolong **Baik** (realisasi 95 %). Pengukuran kinerja Indikator Jumlah aktivitas koordinasi dengan perantau yang terlaksana daapt diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

$$= \frac{95}{100} \times 100\%$$

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut, Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin di capai dalam periode waktu 2021-2026 sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan dan fasilitasi kepada pemangku kepentingan sesuai tupoksi Badan Penghubung.

Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Indikator Sasaran Pada Tahun Ke-				
			Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5
			target	target	target	target	target
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Meningkatkan kualitas pelayanan keprotokolan/ fasilitasi kepada unsur pemerintah, pimpinan, pejabat eksekutif/ legislatif kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek).	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada pejabat daerah dan pengelolaan Mess, penyelenggaraan kegiatan hubungan antar lembaga, dan pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta	Indeks kepuasan terhadap pelayanan Badan Penghubung	80%	80%	85%	90%	95%
	Meningkatnya pengelolaan promosi daerah, potensi UKM, pentas seni budaya Kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	Prosentase kepuasan pengunjung atas promosi, potensi UKM, dan pentas seni budaya Kalimantan Utara	80%	82%	85%	90%	95%

**CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN : I TAHUN 2021**

No.	Sasaran Strategis	IKU / Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Kinerja Triwulan		Program / Kegiatan	Besaran Anggaran Yang Digunakan (Rp)
				Capaian	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan	47 kali	36,14 %	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Aparatur dan Masyarakat	186.396.700,00 Dari 1.576.065.000,00

2	Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kegiatan	2 Kegiatan	3.00 %	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Kegiatan Pameran Unggulan pelestarian Budaya Fasilitasi Produk dan Seni	597.500,00 Dari 184.746.610,00
3	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang	32 orang	23%	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Pelayanan Kelembagaan Aparatur Masyarakat dan	296.178.506.00 Dari 2.174.962.000,00

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BADAN PENGHUBUNG

TRIWULAN I TAHUN 2021

BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

1. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: *“Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.”*

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGE T	FORMULASI / RUMUS PERHITUNG AN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Jumlah kegiatan pelayanan terhadap pejabat Badan Penghubung.	Kuantitatif	150 kegiatan	Capaian kegiatan selama Januari-Maret			47 kali	36.14%

2. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 : "Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII"

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
	Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII	Kuantitatif	12 kegiatan	Capaian kegiatan selama Januari-Maret			2 kagiatan	3,00%

2. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-3 : "Pelayanan mess"

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4

	Pelayanan Mess	Kuantitatif	100 orang	Capaian kegiatan selama Januari-Maret			32 orang	23 %
--	----------------	-------------	-----------	---------------------------------------	--	--	----------	------

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA BADAN PENGHUBUNG**TRIWULAN I TAHUN 2021****BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

3. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: *“Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.”*

1.

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	Jumlah kegiatan pendampingan, pelayanan dan fasilitasi dalam setiap triwulan.
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Pelayanan dan fasilitasi pejabat daerah di Jakarta.

c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Pelayanan dan Pendampingan
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Out come :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan kepada tamu - Tamu /pejabat yang mengadakan kegiatan di Jakarta - Jumlah pelayanan dalam 1 triwulan terkait kegiatan di mess <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan tamu - Kelancaran kegiatan pelayanan dan pendampingan
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Kekompakan diantara semua staf
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Standar pelayanannya belum ada SPM - Masih terjadi kekurangan SDM ketika terjadi kegiatan yang

		terjadi bersamaan.
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam memperbaiki pelayanan kepada tamu, pejabat dan masyarakat Kalimantan Utara, staf badan penghubung harus segera bisa mengubah paradigma para aparatur dari mau dilayani menjadi pelayan, karena fungsi utama dari pemerintahan adalah memberikan pelayanan. - Perlu adanya upaya strategis dalam mengoptimalkan kinerja Badan Penghubung. Tujuannya agar dapat melaksanakan program kegiatan secara optimal

2. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2, "*Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII*"

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Presentase informasi provinsi yang terpublikasi di ibukota negara, jumlah kegiatan seni/promosi di anjungan TMII
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Promosi informasi Provinsi Kaltara di TMII dan dalam daerah DKI Jakarta

c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rangkaian kegiatan HUT TMII di Jakarta - Kegiatan FOKAD SEHAT antara sesama Badan Penghubung.
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Outcome:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan dan Pembelajaran kepada pengunjung tentang Kaltara. - Mengenalkan letak posisi Kalimantan Utara serta keunggulan yang ada. - Mengenalkan sejarah dan kebudayaan yang ada di kaltara. <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan Pengunjung - Tahu dan mengerti tentang Kaltara, Potensi SDA, Wisata, seni adat istiadat dan kesenian.
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Tersedianya SDM yang tahu dan mengerti mengenai Kaltara, Bahan pameran yang berkualitas seperti produk unggulan, bahan makanan dan barang kesenian dan budaya juga, serta brosur yang biasa di sertakan dalam setiap kegiatan.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Belum berdirinya secara utuh anjungan Kaltara di TMII
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Mengikuti rangkaian kegiatan promosi

3. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3, "Pelayanan mess"

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Sasaran dari kegiatan pelayanan mess adalah jumlah tamu yang dilayani di mess. Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayanan
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	- Sudah sama dengan tahun-tahun sebelumnya

1. CAPAIAN PELAKSANAAN KINERJA

LAPORAN CAPAIAN KINERJA PD BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA

TRIWULAN : II TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	IKU / Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Kinerja Triwulan		Program / Kegiatan	Besaran Anggaran Yang Digunakan (Rp)
				Capaian	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan	87 kali	58,00 %	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Aparatur dan Masyarakat	383.167.793,00 Dari 1.576.065.000,00

2	Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kegiatan	3 Kegiatan	5.00 %	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Kegiatan Pameran Unggulan pelestarian Budaya Fasilitasi Produk dan Seni	32.410.500,00 Dari 184.746.610,00
3	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang	55 orang	55.00%	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Pelayanan	540.966.493.00 Dari 2.174.962.000,00

						Kelembagaan Aparatur dan Masyarakat	
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	--

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA PD

TRIWULAN II TAHUN 2021

BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

4. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: *“Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.”*

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan	Kuantitatif	150 kegiatan	Capaian kegiatan selama April-Juni			58 kali	58.00%

	Penghubung.							
--	-------------	--	--	--	--	--	--	--

Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 : "Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII"

5.

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
	Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII	Kuantitatif	12 kegiatan	Capaian kegiatan selama Januari-Maret			3 kegiatan	5,00%

Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-3 : "Pelayanan mess"

6.

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
	Pelayanan Mess	Kuantitatif	100 orang	Capaian kegiatan selama Januari-Maret			55 orang	55 %

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA BADAN PENGHUBUNG

TRIWULAN II TAHUN 2021

BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

7. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: *“Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.”*

4.

No.	PENJELASAN	URAIAN
-----	------------	--------

1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	Jumlah kegiatan pendampingan, pelayanan dan fasilitasi dalam setiap triwulan.
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Pelayanan dan fasilitasi pejabat daerah di Jakarta.
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Pelayanan dan Pendampingan
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Out come :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan kepada tamu - Tamu /pejabat yang mengadakan kegiatan di Jakarta - Jumlah pelayanan dalam 2 triwulan terkait kegiatan di mess <p>Outcome :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan tamu - Kelancaran kegiatan pelayanan dan pendampingan
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Kekompakan diantara semua staf
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Standar pelayanannya belum ada SPM - Masih terjadi kekurangan SDM ketika terjadi kegiatan yang terjadi bersamaan.
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam memperbaiki pelayanan kepada tamu, pejabat dan masyarakat Kalimantan Utara, staf badan penghubung harus segera bisa mengubah paradigma para aparatur dari mau dilayani menjadi pelayan, karena fungsi utama dari pemerintahan adalah memberikan pelayanan. - Perlu adanya upaya strategis dalam mengoptimalkan kinerja Badan Penghubung. Tujuannya agar dapat melaksanakan program kegiatan secara optimal

5. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2, "*Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII*"

No.	PENJELASAN	URAIAN
-----	------------	--------

1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Presentase informasi provinsi yang terpublikasi di ibukota negara, jumlah kegiatan seni/promosi di anjungan TMII
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Promosi informasi Provinsi Kaltara di TMII dan dalam daerah DKI Jakarta
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rangkaian kegiatan HUT TMII di Jakarta - Kegiatan FOKAD SEHAT antara sesama Badan Penghubung.
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Outcome:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan dan Pembelajaran kepada pengunjung tentang Kaltara. - Mengenalkan letak posisi Kalimantan Utara serta keunggulan yang ada. - Mengenalkan sejarah dan kebudayaan yang ada di kaltara. <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan Pengunjung - Tahu dan mengerti tentang Kaltara, Potensi SDA, Wisata, seni adat istiadat dan kesenian.
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Tersedianya SDM yang tahu dan mengerti mengenai Kaltara, Bahan pameran yang berkualitas seperti produk unggulan, bahan makanan dan barang kesenian

		dan budaya juga, serta brosur yang biasa di sertakan dalam setiap kegiatan.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Belum berdirinya secara utuh anjungan Kaltara di TMII
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Mengikuti rangkaian kegiatan promosi

6. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3, "Pelayanan mess"

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Sasaran dari kegiatan pelayanan mess adalah jumlah tamu yang dilayani di mess. Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayanan
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	- Sudah sama dengan tahun-tahun sebelumnya
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	-

e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Out come :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan kepada tamu - Tamu /pejabat yang mengadakan kegiatan di mess - Jumlah pelayanan dalam 2 triwulan terkait kegiatan di mess <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan tamu - Kelancaran kegiatan kerja di mess
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga pelayanan di mess yang solid - Lokasi Mess yang strategis dan kemudahan akses transportasi - Adanya dukungan anggaran dan administrasi untuk pengelolaannya. - Sarana dan prasarana mess yang sudah sesuai standard.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan tenaga di mess
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan tenaga mess

LAPORAN CAPAIAN KINERJA PD BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA

TRIWULAN : III TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	IKU / Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Kinerja Triwulan		Program / Kegiatan	Besaran Anggaran Yang Digunakan (Rp)
				Capaian	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan	124 kali	82,67 %	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Aparatur dan Masyarakat	790.934.531,00 dari 1.576.065.000,00
2	Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan	12 kegiatan			PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/	72.617.631,00 dari 184.746.610,00

		Anjungan Kalimantan Utara di TMII		8 Kegiatan	75.00 %	Kegiatan Pameran Unggulan pelestarian Budaya	Fasilitasi Produk dan Seni	
3	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang	75 orang	66.67%	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Pelayanan Kelembagaan Aparatur Masyarakat dan		1.310.872.999.00 Dari 2.174.962.000,00

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA PD

TRIWULAN III TAHUN 2021

BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

8. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: *"Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta."*

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	Kuantitatif	150 kegiatan	Capaian kegiatan selama April-Juni			124 kali	82.67%

Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 : *"Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII"*

9.

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
	Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII	Kuantitatif	12 kegiatan	Capaian kegiatan selama Januari-Maret			8 kagiatan	75,00%

Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-3 : "Pelayanan mess"
10.

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4

	Pelayanan Mess	Kuantitatif	100 orang	Capaian kegiatan selama Januari-Maret			75 orang	66.67 %
--	----------------	-------------	-----------	---------------------------------------	--	--	----------	---------

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA BADAN PENGHUBUNG**TRIWULAN III TAHUN 2021****BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

11. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: *“Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.”*

7.

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, SERTA RUMUSAN PENGHITUNGAN	Jumlah kegiatan pendampingan, pelayanan dan fasilitasi dalam setiap triwulan.
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Pelayanan dan fasilitasi pejabat daerah di Jakarta.
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Pelayanan dan Pendampingan

d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Out come :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan kepada tamu - Tamu /pejabat yang mengadakan kegiatan di Jakarta - Jumlah pelayanan dalam 2 triwulan terkait kegiatan di mess <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan tamu - Kelancaran kegiatan pelayanan dan pendampingan
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Kekompakan diantara semua staf
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Standar pelayanannya belum ada SPM - Masih terjadi kekurangan SDM ketika terjadi kegiatan yang terjadi bersamaan.

h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam memperbaiki pelayanan kepada tamu, pejabat dan masyarakat Kalimantan Utara, staf badan penghubung harus segera bisa mengubah paradigma para aparatur dari mau dilayani menjadi pelayan, karena fungsi utama dari pemerintahan adalah memberikan pelayanan. - Perlu adanya upaya strategis dalam mengoptimalkan kinerja Badan Penghubung. Tujuannya agar dapat melaksanakan program kegiatan secara optimal
----	---	---

8. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2, "*Promosi dan pengelolaan Ajungan Kalimantan Utara di TMII*"

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Presentase informasi provinsi yang terpublikasi di ibukota negara, jumlah kegiatan seni/promosi di anjungan TMII
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Promosi informasi Provinsi Kaltara di TMII dan dalam daerah DKI Jakarta
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rangkaian kegiatan HUT TMII di Jakarta - Kegiatan rutin antara sesama Badan Penghubung.
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor	

	swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	<p>Outcome:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan dan Pembelajaran kepada pengunjung tentang Kaltara. - Mengenalkan letak posisi Kalimantan Utara serta keunggulan yang ada. - Mengenalkan sejarah dan kebudayaan yang ada di kaltara. <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan Pengunjung - Tahu dan mengerti tentang Kaltara, Potensi SDA, Wisata, seni adat istiadat dan kesenian.
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	Tersedianya SDM yang tahu dan mengerti mengenai Kaltara, Bahan pameran yang berkualitas seperti produk unggulan, bahan makanan dan barang kesenian dan budaya juga, serta brosur yang biasa di sertakan dalam setiap kegiatan.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Belum berdirinya secara utuh anjungan Kaltara di TMII
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Mengikuti rangkaian kegiatan promosi

9. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3, "Pelayanan mess"

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Sasaran dari kegiatan pelayanan mess adalah jumlah tamu yang dilayani di mess. Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayanan
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	- Sudah sama dengan tahun-tahun sebelumnya
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	-
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Out come : <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan kepada tamu - Tamu /pejabat yang mengadakan kegiatan di mess - Jumlah pelayanan dalam 3 triwulan terkait kegiatan di mess Outcome : <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan tamu - Kelancaran kegiatan kerja di mess
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga pelayanan di mess yang solid - Lokasi Mess yang strategis dan kemudahan akses transportasi

		<ul style="list-style-type: none">- Adanya dukungan anggaran dan administrasi untuk pengelolaannya.- Sarana dan prasarana mess yang sudah sesuai standard.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan tenaga di mess
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan tenaga mess

LAPORAN CAPAIAN KINERJA BADAN PENGHUBUNG

TRIWULAN : IV TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	IKU / Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Kinerja Triwulan		Program / Kegiatan	Besaran Anggaran Yang Digunakan (Rp)
				Capaian	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan kegiatan pelayanan kepada pejabat daerah, SKPD juga pembinaan masyarakat Kalimantan Utara di Jakarta.	Jumlah kegiatan terhadap pelayanan oleh Badan Penghubung.	150 kegiatan	146 kali	95.64 %	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bagi Aparatur dan Masyarakat	1.031.840.459,00 dari 1.078.865.000,00

2	Promosi dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	Jumlah kegiatan promosi daerah dan pengelolaan Anjungan Kalimantan Utara di TMII	12 kegiatan	11 Kegiatan	97.18 %	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Kegiatan Pameran Unggulan pelestarian Budaya Fasilitas Produk dan Seni	138.592.031,00 dari 142.612.719,00
3	Pelayanan mess	Jumlah tamu yang mendapat pelayanan	100 orang	95 orang	97.93%	PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG/ Pelayanan Kelembagaan Aparatur	1.936.120.999.00 dari 1.976.984.000,00

						dan Masyarakat	
--	--	--	--	--	--	----------------	--

1.1 Capaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan pada setiap urusan pemerintahan/urusan penunjang/urusan pendukung pemerintahan sesuai dengan target dalam dokumen anggaran dan masalah yang dihadapi serta solusi pemecahannya.

Berdasarkan hasil capaian kinerja program dan kegiatan capaian kinerja program sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja

Diisikan pada Tabel Capaian Kinerja berdasarkan Target Kinerja

(Diisi Oleh seluruh OPD berdasarkan Perjanjian Kinerja perangkat daerah)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Solusi
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan keprotokolan/fasilitasi kepada unsur pemerintah daerah,	Presentase unsur kepuasan pelayanan terhadap pejabat yang dilayani	100 %	Triwulan I : 36,14 % Triwulan II : 58,00 % Triwulan III : 82,67 % Triwulan IV : 95.64 %	95%	<ul style="list-style-type: none"> Masih terjadi kekurangan SDM ketika terjadi 	Penambahan tenaga mess

	pimpinan, pejabat eksekutif/legislatif kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.					kegiatan yang terjadi bersamaan . • Standar pelayanannya belum ada SPM	
2	Meningkatnya pengelolaan promosi daerah, potensi UKM, pentas seni budaya Kalimantan Utara di Jakarta dan sekitarnya.	Prosentase kepuasan pengunjung atas promosi, potensi UKM, dan pentas seni budaya Kalimantan Utara	100 %	Triwulan I : 3.00 % Triwulan II : 5.00 % Triwulan III : 97.18 % Triwulan IV : 97.18 %	97%	• belum memiliki anjungan • Pandemi Covid-19 menyebabkan ditutupnya TMII sehingga	

						jumlah kegiatan diawal tahun berhenti	
3	Meningkatnya Pelayanan Mess	Prosentase kepuasan tamu yang berkunjung dan menginap di Mess Kalimantan Utara di Jakarta	100%	Triwulan I : 23.00 % Triwulan II : 55.00 % Triwulan III : 66.67 % Triwulan IV : 97.93 %		<ul style="list-style-type: none"> Jika terjadi acara secara bersamaan di Ibukota maka ketersediaa n jumlah kamar tidak mencukupi 	Pengaturan penyusunan kamar mess

Capaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan pada setiap urusan pemerintahan/urusan penunjang/urusan

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 per Program/Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

REALISASI BADAN PENGHUBUNG TAHUN ANGGARAN 2021

NO	KODE REK.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		PAGU ANGGARAN	BOBOT (%)	REALISASI					SISA ANGGARAN
						FISIK		KEUANGAN			
						FIS (%)	TTB	KEU. (RP)	KEU. (%)	TTB	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
I	5.06.01	Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi		3.499.731.369,00	32,68	99,60	13,93	3.370.385.668,00	96,30	31,47	129.345.701,00
1	5.06.01.1.06		Administrasi umum perangkat daerah	748.482.917,00	6,99	99,62	6,96	743.807.538,00	99,38	6,95	4.675.379,00
a.	5.06.01.1.06.04		Penyedia bahan logistik kantor	400.931.114,00	3,74	99,60	3,73	400.676.182,00	99,94	3,74	254.932,00
b.	5.06.01.1.06.05		Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	97.300.803,00	0,91	99,60	0,90	97.255.322,00	99,95	0,91	45.481,00
c.	5.06.01.1.06.06		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.478.000,00	0,05	99,60	0,05	5.245.000,00	95,75	0,05	233.000,00
d.	5.06.01.1.06.09		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	244.773.000,00	2,29	99,65	2,28	240.631.034,00	98,31	2,25	4.141.966,00

BADAN PENGHUBUNG PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2	5.06.01.1.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	817.658.142,00	7,64	99,60	7,60	694.425.843,00	84,93	6,48	123.232.299,00
a.	5.06.01.1.08.02		Penyedia jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	653.067.019,00	6,10	99,60	6,07	611.214.343,00	93,59	5,71	41.852.676,00
b.	5.06.01.1.08.03		Penyedia jasa peralatan dan perlengkapan kantor	164.591.123,00	1,54	99,60	1,53	83.211.500,00	50,56	0,78	81.379.623,00
3	5.06.01.1.09		Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	1.933.590.310,00	18,06	99,60	17,98	1.932.152.287,00	99,93	18,04	1.438.023,00
a.	5.06.01.1.09.02		Penyedia jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	1.752.200.310,00	16,36	99,60	16,30	1.751.223.788,00	99,94	16,35	976.522,00
b.	5.06.01.1.09.06		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	181.390.000,00	1,69	99,60	1,69	180.928.499,00	99,75	1,69	461.501,00
II	5.07.01		Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	4.010.426.010,00	37,45	99,60	37,30	3.930.337.359,00	98,00	36,70	80.088.651,00
1	5.07.01.1.01		Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	28.593.644,00	0,27	96,90	0,26	24.394.387,00	85,31	0,23	4.199.257,00
a.	5.07.01.1.1.02		Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	28.593.644,00	0,27	96,90	0,26	24.394.387,00	85,31	0,23	4.199.257,00
2	5.07.01.1.02		Administrasi keuangan perangkat daerah	3.209.431.672,00	29,97	99,60	29,85	3.143.210.854,00	97,94	29,35	66.220.818,00
a.	5.07.01.1.02.01		Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	2.981.011.672,00	27,84	99,60	27,73	2.935.830.854,00	98,48	27,42	45.180.818,00
b.	5.07.01.1.02.02		Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	228.420.000,00	2,13	99,66	2,13	207.380.000,00	90,79	1,94	21.040.000,00

3	5.07.01.1.06		Administrasi umum perangkat daerah	286.438.694,00	2,67	99,89	2,67	286.206.870,00	99,92	2,67	231.824,00
a.	5.07.01.1.06.01		Penyediaan komponen instalasi/ listrik atau penerangan bangunan kantor	71.133.694,00	0,66	99,60	0,66	71.116.870,00	99,98	0,66	16.824,00
b.	5.07.01.1.06.02		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	215.305.000,00	2,01	99,98	2,01	215.090.000,00	99,90	2,01	215.000,00
4	5.07.01.1.08		Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	275.906.000,00	2,58	99,60	2,57	275.851.563,00	99,98	2,58	54.437,00
a.	5.07.01.1.08.01		Penyedia jasa surat menyurat	275.906.000,00	2,58	99,60	2,57	275.851.563,00	99,98	2,58	54.437,00
5	5.07.01.1.09		Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	210.056.000,00	1,96	99,60	1,95	200.673.685,00	95,53	1,87	9.382.315,00
a.	5.07.01.1.09..09		Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	210.056.000,00	1,96	99,60	1,95	200.673.685,00	95,53	1,87	9.382.315,00
III	5.07.02		Program pelayanan penghubung	3.198.461.719,00	29,87	99,61	29,75	3.106.553.489,00	97,13	29,01	91.908.230,00
1	5.07.02.1.01		Pelaksanaan Pelayanan Penghubung	3.198.461.719,00	29,87	99,61	29,75	3.106.553.489,00	97,13	29,01	91.908.230,00
a.	5.07.02.1.01.01		Peningkatan kualitas pelayanan publik bagi aparatur dan masyarakat	1.078.865.000,00	10,07	99,60	10,03	1.031.840.459,00	95,64	9,64	47.024.541,00
b.	5.07.02.1.01.02		Pelayanan kelembagaan aparatur dan masyarakat	1.976.984.000,00	18,46	99,60	18,39	1.936.120.999,00	97,93	18,08	40.863.001,00
c.	5.07.02.1.01.04		Kegiatan fasilitas pameran produk unggulan dan pelestarian seni budaya	142.612.719,00	1,33	99,72	1,33	138.592.031,00	97,18	1,29	4.020.688,00

JUMLAH	10.708.619.098,00	100,00	99,60	80,98	10.407.276.516,00	97,19	97,19	301.342.582,00
--------	-------------------	--------	-------	-------	-------------------	-------	-------	----------------

1. Realisasi Setiap Program dan Kegiatan

Administrasi Umum Perangkat Daerah

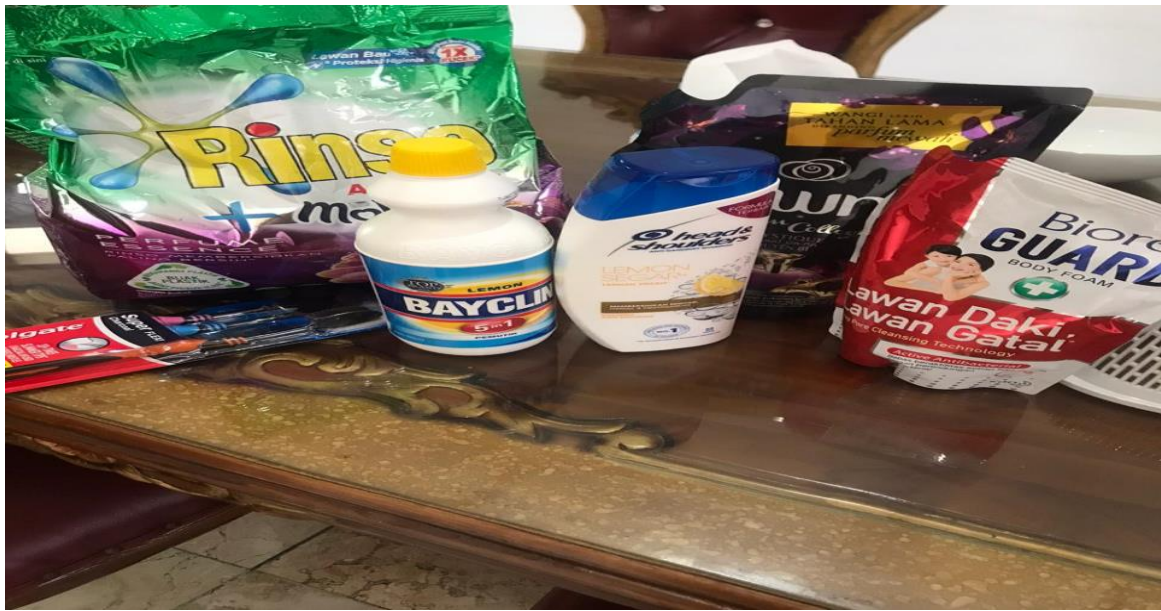
a) Penyedia Bahan Logistik Kantor

Penyedia bahan logistik kantor

Pagu	: 400.931.114,00
Realisasi	: 400.676.182,00
Persentase kinerja	: 99.94 %

Kegiatan Penyedia bahan logistik kantor tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 99,98 %. Kegiatannya antara lain penyediaan logistik untuk kegiatan penginapan mess badan penghubung di Jakarta.. Indikator hasil daeri kegiatan ini adalah tersedianya bahan untuk operasional kegiatan penginapan mess yang meliputi kebersihan, cuci, pewangi dll. Rata-rata jumlah capaian kerja 2021 ditargetkan mencapai lebih 90% dari target tersebut pada tahun 2021.





b) Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan

Pagu : 97.300.803,00
Realisasi : 97.255.322,00
Persentase kinerja : 99.95 %

“Jumlah bulan Barang cetakan dan hasil penggandaan” tercapainya prosentase rata-rata barang cetakan dan penggandaan yang digunakan dalam satu tahun yang meliputi cetak spanduk, cetak map dinas, cetak amplop, cetak undangan kegiatan, penggandaan cetakan amplop surat, cetak spanduk, dll cetak publikasi dan dokumentasi, pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang telah ditetapkan sebanyak 12 bulan telah dilalui dan berjalan dengan baik tahun anggaran.

Dalam perealisasi target indikator kinerja, ketercapaiannya telah mencapai 99.95%. Hal ini didukung daripada banyaknya kegiatan surat undangan dan kegiatan Gubernur, yang terjadwal dan terlaksana pada tahun 2021. Dari daftar barang cetakan dan hasil penggandaan dimulai dari awal kegiatan dimulai seperti cetak undangan kegiatan, cetak spanduk, cetak struktur organisasi, dan spanduk acara. Sehingga karena frekuensi acara di Badan Penghubung padat dalam setiap tahun anggaran maka realisasi anggaran dalam kegiatan ini mencapai 99.95% yang mana pada tahun mendatang harus lebih dianggarkan lagi untuk mendukung kegiatan yang lebih besar lagi di tahun 2022 selain itu karena dilihat dari penyerapan anggarannya yang juga maksimal.



c) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Pagu : 5.478.000
Realisasi : 5.245.000
Presentase kinerja : 95.75 %

“Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan” tingkat capaiannya mencapai yakni 95 %. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin tahunan yang mana pelaksanaannya mengarah pada alat kebutuhan buku bacaan/peraturan, pengetahuan dan perundang-undangan. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

d) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi OPD

Pagu : 244.773.000

Realisasi : 240 631 034

Persentase Kinerja : 98.31 %

“Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah” kelancaran tugas satuan kerja, meningkatnya pelaksanaan koordinasi dan konsultasi, dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan pengawasan pengelolaan pemerintahan, OPD melaksanakan agenda konsultasi ke sejumlah kementerian/ lembaga dan di beberapa kota/instansi ke luar daerah.



Dalam program ini dilaporkan bahwa pagu anggaran sebesar 244.773.000,00 dengan penyerapan sebesar 240.631.034,00 sebesar 98.31 % untuk realisasi keuangan. Kelancaran tugas satuan kerja, meningkatnya pelaksanaan koordinasi/rapat, Dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan pengawasan pengelolaan pemerintahan, OPD melaksanakan agenda konsultasi di sejumlah Kementerian/Lembaga dan di beberapa pemerintah pemprov/kab/kota luar daerah. Dalam hal ini telah terpenuhinya target yang ditetapkan. Secara umum kegiatan ini berjalan lancar, koordinasi ke luar daerah

dan kementrian/lembaga tercover. Juga untuk kelancaran tugas satuan kerja, meningkatnya pelaksanaan koordinasi/rapat, dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan pengawasan pengelolaan pemerintahan, SKPD melaksanakan agenda konsultasi di sejumlah daerah dan di beberapa pem/kota di dalam daerah.



Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a) Penyedia Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik



Pagu : 653067019
Realisasi : 611214343
Persentase kinerja : 93.59%

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 93.59 %. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik merupakan kegiatan rutin yang mana pelaksanaannya mengarah pada administrasi rumah tangga rutin. Indikator hasil daeri kegiatan ini adalah tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Rata-rata jumlah laporan jasa pada tahun 2021 ditargetkan mencapai 12 bulan.



b) Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.

Pagu : 164.591.123,00

Realisasi : 83.211.500,00

Persentase kinerja : 50.56%

Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor” tingkat capaiannya kurang mencapai target yang ditetapkan yakni 70 % dikarenakan tidak boleh

mengadakan belanja modal untuk OPD. Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor merupakan kegiatan komunikasi intern instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada peralatan dan perlengkapan kantor. Indikator hasil daeri kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor.

PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

a) Penyedia Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Dan Perijinan Kendaraan Dinas Oprasional Atau Lapangan

Pagu : 1.752.200.310,00

Realisasi : 1.751.223.788,00

Persentase kinerja : 99.94 %

“Jumlah unit jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional” dengan anggaran 1.752.200.310 tingkat ketercapaiannya 99.94 %. Kegiatan ini selain penyediaan jasa perizinan juga terdapat kegiatan penilaian/appraisal dan tindakan pengamanan serta penertiban administrasi aset bergerak milik pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah penyediaan jasa perizinan kendaraan operasional/dinas dan peningkatan tertib administrasi bidang aset bergerak pada aset kendaraan bermotor milik pemerintah.yang meliputi penyediaan biaya perawatan, pajak STNK, dan servis kendaraan Dinas/Operasional Badan Penghubung yang telah tercapai atas target kinerja.

Dalam perealisasi target ini, tidak ditemukan kendala atau hambatan yang berarti. Hal ini demi kelancaran kegiatan operasional harian Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Dalam program kegiatan Penyedia jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas oprasional atau lapangan ini pagu anggaran sebesar 1.752.200.310 realisasi keuangan sebesar 1.751.223.788 sisa dana 97.652.200 Secara umum kegiatan ini berjalan lancar.



BADAN PENGHUBUNG PROVINSI KALIMANTAN UTARA



b) Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya

Pagu : 181.390.000
Realisasi : 180.928.499
Persentase Kinerja : 99.75 %

“Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya” tingkat capaiannya telah mencapai 99.75 %. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya merupakan kegiatan intern instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada alat pelayanan internal bekerja dan. Indikator hasil daeri kegiatan ini adalah Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya. Rata-rata jumlah peralatan kerja pada tahun 2021 ditargetkan mencapai 20 peralatan. Secara umum berjalan dengan baik kegiatan ini.

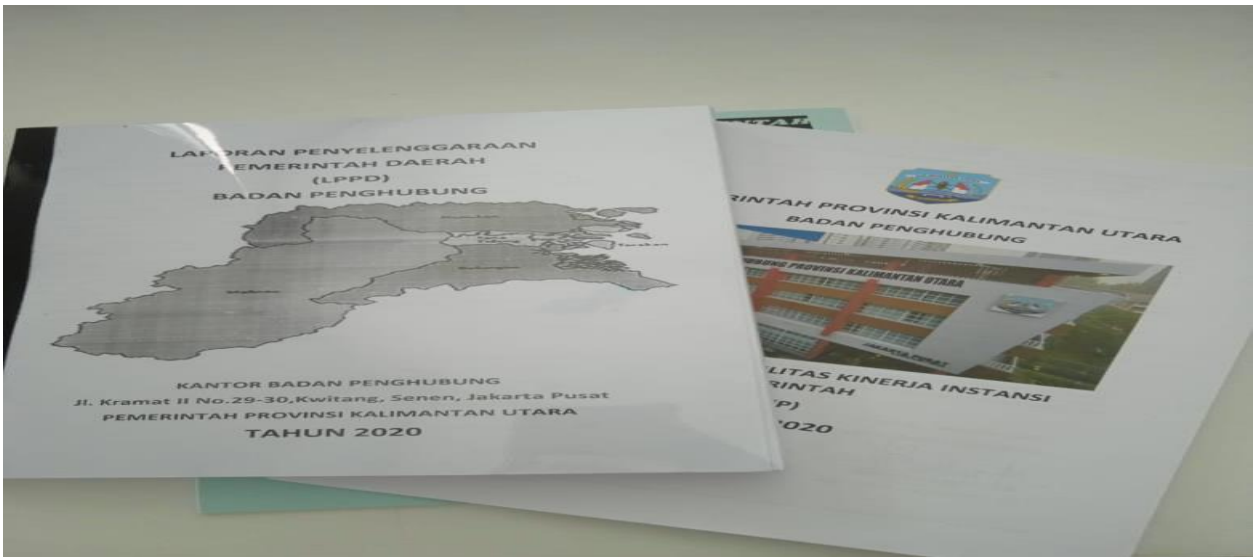


PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Pagu : 28.593.644,00
Realisasi : 24.394.387,00
Persentase kinerja : 85.31 %

Jumlah kegiatan ini tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 85.31%. penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah merupakan kegiatan penyusunan dokumen perencanaan OPD untuk awal tahun, evaluasi dan evaluasi tahunan antar instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada administrasi anggaran internal dan eksternal yang tercatat dalam bentuk Renja, Renstra,dan Sakip.



ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH**a) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN**

Pagu	: 2.981.011.672,00
Realisasi	: 2.935.830.854,00
Persentase kinerja	: 98.48 %

Jumlah kegiatan ini tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 98.58%. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN. merupakan kegiatan rutin untuk gaji bulanan ASN yang terbagi menjadi 12 ditambah 1 bulan.

b) Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN

Pagu	: 228.420.000,00
Realisasi	: 207.380.000,00
Persentase kinerja	: 90.79 %

Jumlah kegiatan ini tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 90.79%. Penyediaan honorarium pelaksanaan tugas ASN yang terbagi menjadi 12 bulan. Jumlah bulan penyediaan jasa administrasi pelaksanaan tugas ASN untuk mengukur tingkat capaian pembayaran jasa administrasi keuangan, Penunjang bantuan sarpras provinsi dengan kegiatan sebagai berikut; Honorarium pengelolaan keuangan daerah bulan Januari-Desember yang terdiri dari Belanja Pegawai/ Honorarium PNS/ Honorarium Pengelolaan Keuangan Daerah. (Pembayaran Honor bagi Pengelola Keuangan OPD selama 12 bulan) dengan target output terlaksananya penyediaan jasa administrasi keuangan, dan terget outcome meningkatnya kinerja aparatur pemerintah.telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam rencana strategis

ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH**a) Penyediaan komponen instalasi/ listrik atau penerangan bangunan kantor**

Pagu	: 71.133.694,00
Realisasi	: 71.116.870,00
Persentase Kinerja	: 99.98 %

“Jumlah Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor” tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 99.98 %. Kegiatan penyediaan kelistrikan merupakan kegiatan rutin instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada yang mengarah sebagai kebutuhan dasar rumah tangga. Indikator hasil daeri kegiatan ini adalah tersedianya instalasi listrik.

b) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Pagu : 215.305.000,00
Realisasi : 215.090.000,00
Persentase kinerja : 99.90%

Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor” tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 99.90 %. Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor merupakan kegiatanintern instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada peralatan dan perlengkapan kantor. Indikator hasil daeri kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan.



PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

a) **Penyedia jasa surat menyurat**

Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Pagu : 275.906.000,00

Realisasi : 275.851.563,00

Persentase kinerja : 99.98 %

Jumlah penyediaan jasa surat menyurat” tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 99,98 %. Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat merupakan kegiatan komunikasi antar instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada administrasi pelayanan internal dan eksternal yang tercatat dalam bentuk surat-surat sebagai dokumen komunikasi resmi OPD yang berbentuk arsip dan pemngiriman cargo, materai dan benda pos.. Indikator hasil daeri kegiatan ini adalah tersedianya dokumen surat menyurat. Rata-rata jumlah surat menyurat pada tahun 2021 ditargetkan mencapai 100 surat.





Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya



Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Pagu : 210.056.000,00

Realisasi : 200.673.685,00

Persentase Kinerja : 95.53 %

Dalam perealisasi target ini, tidak ditemukan kendala atau hambatan yang berarti. Hal ini demi kelancaran kegiatan harian Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Dalam pemeliharaan Rutin/gedung kantor ini pagu anggaran sebesar 210.056.000 terealisasi sebesar 95.53%. Secara umum kegiatan ini berjalan lancar.



Pelaksanaan Pelayanan Penghubung

a) Peningkatan kualitas pelayanan publik bagi aparatur dan masyarakat

Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.

Pagu : 1.078.865.000,00

Realisasi : 1.031.840.459,00

Persentase kinerja : 95.64%

Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor” tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni 95.64 %. Kegiatan fasilitasi dan pelayanan pejabat tidak mengalami kendala hanya saja intensitasnya pada awal tahun sedikit mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid 19.. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan fasilitas dan pelayanan pejabat.

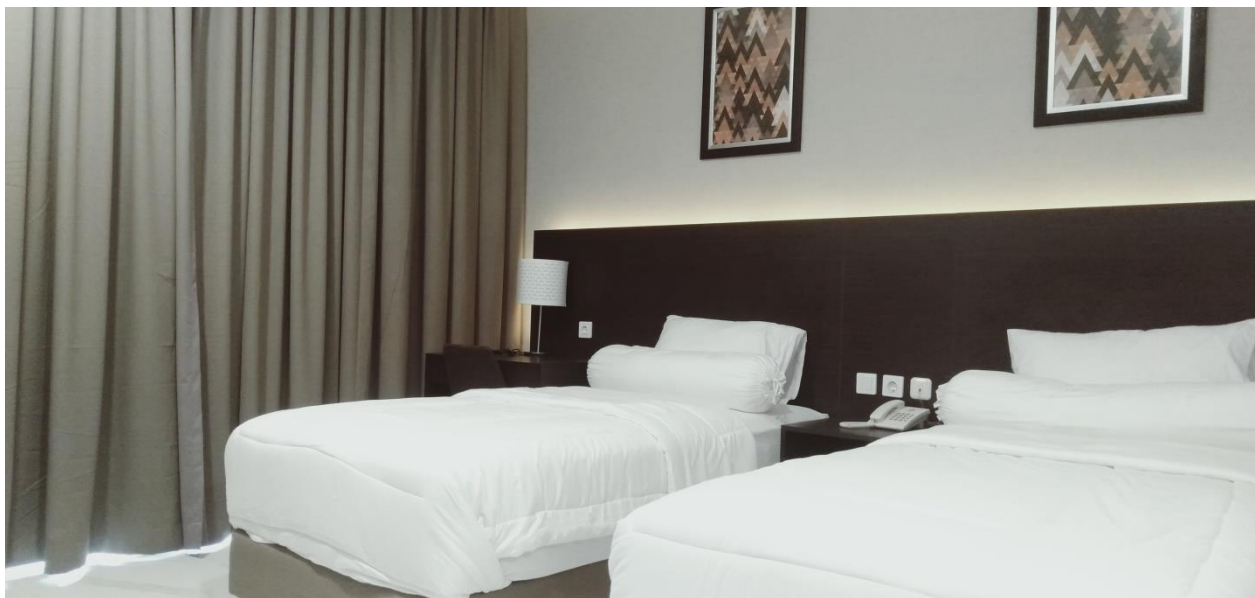




b) Pelayanan Kelembagaan Aparatur Dan Masyarakat

Pagu : 1.976.984.000,00
Realisasi : 1.936.120.999,00
Persentase kinerja : 97.18%

Pelayanan kelembagaan aparatur dan masyarakat” tingkat capaiannya telah mencapai target yang ditetapkan yakni lebih 90 %. Sub kegiatan ini adalah untuk pelayanan mess/penginapan badan penghubung Provinsi Kalimantan Utara. Dalam kegiatan ini tidak ada kendala hanya saja sering terjadi over kapasitas room jika terjadi acara yang bersamaan



c) Kegiatan fasilitas pameran produk unggulan dan pelestarian seni budaya

Pagu : 142.612.719
Realisasi : 138.592.031
Persentase Kinerja : 97.18 %



Sasaran pelaksanaan kegiatan seni budaya adalah meningkatnya pelaksanaan pameran seni budaya dan promosi budaya Kalimantan Utara di Jakarta. Bagian Promosi dan informasi melaksanakan agenda pameran dan kegiatan seni di TMII beberapa pem/kota badan penghubung lain di dalam daerah Jakarta. Dalam kegiatan ini total pagu yang ada 142.612.719,00 dengan realisasi fisik 97.18 % dan prosentase penyerapan keuangan sebesar 138.592.031,00



BAB IV

PENUTUP

Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara telah melaksanakan Program/Kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja OPD Badan Penghubung Tahun 2021 dengan capaian kinerja sangat baik. Masih terdapat upaya-upaya perbaikan kinerja yang harus dilaksanakan pimpinan dan staf Badan Penghubung untuk mewujudkan kinerja yang lebih akuntabel.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran yang telah digunakan untuk biaya pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penghubung

Daerah Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021, secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Realisasi anggaran program dan kegiatan Badan Penghubung daerah Daerah Provinsi Kalimantan Utara sampai dengan Bulan Desember Tahun 2021 yang digunakan untuk Belanja Tidak Langsung dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.708.619.098,00 telah terealisasi sebesar Rp 10.407.276.516,00 atau sebesar 97,19%.
- Bahwa Laporan Pertanggungjawaban Badan Penghubung Daerah Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 menjadi masukan terhadap penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021. Tidak tercapainya penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2021 antara lain disebabkan adanya efisiensi/refocusing belanja kegiatan untuk penanganan dan pencegahan penyebaran wabah Virus Covid-19 dan kendala teknis lainnya. Solusi upaya peningkatan kinerja untuk perencanaan tahun 2021, Badan Penghubung daerah Provinsi Kalimantan Utara akan lebih cermat dalam memperhitungkan kondisi-kondisi teknis dan Efisiensi anggaran sehingga output dan outcome dapat tercapai sebagaimana target dalam Renstra Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2021 ini dibuat. Semoga dapat menjadi bahan evaluasi, penilaian serta referensi Badan Penghubung Provinsi Kalimantan Utara bagi peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN